

Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan: Manfaat Dan Tantangan Bagi Masyarakat Kabupaten Lamongan

Dian Fatihatur Rohmah

Program Studi Sosiologi, Universitas Negeri Surabaya
dianfatihatur.21028@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This research discusses the transformation of population administration services in Lamongan Regency, which includes the implementation of Digital Population Identity (IKD) and online-based Deed services. The digital era and advances in information and communication technology have brought significant changes in population administration services, allowing people to access services online, which are more efficient and practical. The research method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Primary data was obtained through observations and interviews with population administration service officers and communities who use IKD and online-based Deed services. Secondary data was obtained through literature study. This research aims to analyze the benefits and challenges of transforming population administration services for the community in Lamongan Regency. The research results show that the transformation of population administration services provides significant benefits for the people of Lamongan Regency. The benefits include administrative efficiency, better service, and the use of information technology. However, there are also challenges, such as a lack of public awareness about the importance of population administration, a lack of technological skills in certain circles, and limited internet access in some areas. In the context of Talcott Parsons' modernization theory, this transformation reflects a change from traditional to modern ways in administrative services. This brings benefits in efficiency and quality of service, but also requires adaptation by society and overcoming challenges such as resource shortages and data security. This transformation has the potential to improve the quality of life of the people of Lamongan Regency through better services.

Keywords: Transformation, Administration, Population, IKD, Online Deed

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai transformasi layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan, yang mencakup penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan layanan Akta berbasis *online*. Era digital dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pelayanan administrasi kependudukan, memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan secara *online*, yang lebih efisien dan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan petugas pelayanan administrasi kependudukan serta masyarakat yang menggunakan IKD dan layanan Akta berbasis *online*. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat dan tantangan adanya transformasi layanan administrasi kependudukan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi layanan administrasi kependudukan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Manfaatnya meliputi efisiensi administrasi, pelayanan yang lebih baik, dan pemanfaatan teknologi informasi. Namun, juga terdapat tantangan, seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan tertentu, dan keterbatasan akses internet di beberapa daerah. Dalam konteks teori modernisasi Talcott Parsons, transformasi ini mencerminkan perubahan dari cara tradisional ke cara modern dalam pelayanan administrasi kependudukan. Hal ini membawa manfaat dalam efisiensi dan kualitas layanan, tetapi juga memerlukan penyesuaian dari masyarakat dan mengatasi tantangan seperti kekurangan sumber daya dan keamanan data. Transformasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Lamongan melalui pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci: Transformasi; Administrasi; Populasi; IKD; Akta Daring

1. Pendahuluan

Era digital telah mengubah seluruh aspek kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan aktivitas sehingga lebih efektif dan efisien. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat mendukung berbagai macam kegiatan pemerintah [1]. Salah satu kemudahan tersebut dapat dirasakan dalam proses pelayanan administrasi kependudukan beberapa tahun terakhir. Awalnya, Proses pelayanan administrasi kependudukan dilakukan secara manual yang dapat memakan banyak waktu waktu dan tenaga. Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah memberikan perubahan dalam proses pelayanan publik, proses pelayanan administrasi kependudukan kini dapat dilakukan secara *online* sehingga lebih efisien dan praktis.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi sebuah kebutuhan. Saat ini, Proses pelayanan administrasi kependudukan yang mulanya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara *online*. Saat ini kita mulai bisa merasakan manfaat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pelayanan administrasi kependudukan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memaksimalkan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, karena pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagaimana yang diatur dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik [2].

Pemerintah merupakan abdi negara dan abdi masyarakat yang memiliki tugas dalam pelayanan publik [3]. Dalam upaya untuk melindungi data pribadi warga negaranya, pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan inovasi dengan mengenalkan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan layanan kependudukan berupa informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen kependudukan. Inovasi ini ditujukan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan administrasi kependudukan, dimana setiap harinya banyak masyarakat yang mengajukan KTP Elektronik dikarenakan kerusakan/ hilang/ perubahan elemen [1]. Di sisi lain, inovasi tersebut juga dapat mengurangi biaya percetakan KTP yang sangat besar. Meskipun IKD bertujuan untuk mempermudah masyarakat, namun dalam pengenalan IKD terdapat banyak tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami pentingnya administrasi kependudukan.

Inovasi lain yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan pembuatan Akta berbasis *online*. Pembuatan akta berbasis *online* dapat dilakukan secara mudah dan cepat, dimana proses pembuatan dapat dilakukan secara *online* dan jika sudah selesai data diambil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi Masyarakat dalam proses pendaftaran akta kelahiran baru maupun akta kematian karena pendaftaran akta tersebut dapat dilakukan secara *online* sehingga lebih efisien. Inovasi ini dilatarbelakangi karena adanya banyak permasalahan atau kendala dalam proses pembuatan akta seperti terdapat banyak persyaratan yang rumit, menyita banyak waktu, harus mengantri lama, dls. Sehingga muncul inovasi pembuatan akta berbasis *online* sebagai upaya untuk memudahkan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya dokumen kependudukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun, dalam pelaksanaan inovasi ini diperlukan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dari adanya pelayanan ini.

Inovasi-inovasi yang diberikan pemerintah tersebut tentu saja memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, namun disisi lain juga memberikan tantangan bagi masyarakat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manfaat dan tantangan transformasi pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dan tantangan perubahan proses layanan kependudukan bagi masyarakat di kabupaten Lamongan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai kerangka metodologinya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sebuah fenomena melalui sudut pandang konstruktif maupun partisipatori, atau kombinasi dari keduanya (Cresswell, 2010). jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, dimana penelitian

deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan temuan mengenai manfaat dan tantangan adanya transformasi proses pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode yaitu observasi dan wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk analisis, manajemen dan pelayanan bagi pihak terkait. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi partisipasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Selain observasi, pengumpulan data primer juga dilakukan melalui wawancara. Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang berupa tanya jawab dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan petugas pelayanan administrasi kependudukan, serta masyarakat yang melakukan aktivisasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan pembuat akta berbasis *online*. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang melibatkan berbagai sumber informasi, termasuk jurnal yang relevan, laporan, serta referensi terkait lainnya.

Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori modernisasi milik Talcott Parsons. Teori modernisasi tersebut menyajikan pandangan mengenai bagaimana masyarakat berubah dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Dimana teori tersebut akan menjelaskan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi telah memodernisasi proses pelayanan administrasi kependudukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak perubahan bagi masyarakat. Saat ini, Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Lamongan mulai melakukan transformasi layanan administrasi kependudukan yaitu dari proses pelayanan administrasi kependudukan yang dulu hanya bisa dilakukan secara manual kini bisa dilakukan secara *online*. Transformasi layanan administrasi kependudukan ini merupakan penerapan dari inovasi-inovasi yang dilakukan oleh pemerintah yang tujuannya agar dapat untuk memudahkan masyarakat. Namun inovasi tersebut tidak hanya memberikan manfaat baik bagi masyarakat namun juga dapat memberikan tantangan bagi masyarakat.

Salah satu inovasi yang signifikan adalah penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan layanan Akta berbasis *online*. IKD memungkinkan masyarakat Lamongan untuk mengakses Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik secara lebih efisien. Dengan KTP elektronik, berbagai transaksi yang memerlukan identifikasi menjadi lebih mudah, mengurangi birokrasi yang rumit.

Sementara itu, layanan Akta berbasis *online* memungkinkan penduduk Lamongan untuk mengurus dokumen-dokumen penting seperti akta kelahiran, kematian, dan pernikahan secara *online*. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi kantor pemerintah secara fisik, menghemat waktu dan biaya perjalanan.

Transformasi layanan administrasi kependudukan yang mulai diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Lamongan yaitu Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan Akta berbasis *online*. Transformasi ini telah membawa sejumlah manfaat signifikan bagi masyarakat Lamongan. Pertama-tama, akses ke layanan administrasi kependudukan menjadi lebih mudah dan cepat. Masyarakat tidak perlu lagi menghadapi antrian panjang atau menghabiskan waktu berjam-jam di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Selain itu, transformasi ini juga membantu mengurangi biaya administratif, seperti biaya transportasi dan fotokopi dokumen.

Namun, seperti halnya setiap perubahan, inovasi ini juga datang dengan tantangan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa seluruh masyarakat dapat mengakses dan menggunakan layanan *online* ini. Terdapat kelompok masyarakat yang mungkin kurang akrab dengan teknologi atau tidak memiliki akses internet yang stabil. Dalam mengatasi tantangan ini, perlu ada pendekatan yang inklusif dan upaya untuk memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal dalam transformasi menuju layanan administrasi kependudukan yang lebih modern.

3.1 Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan salah satu inovasi dari Dukcapil Kementerian Dalam Negeri yang ditujukan untuk mendigitalisasi dokumen kependudukan masyarakat Indonesia handphone baik berupa foto maupun QR Code. Pada tahap awal IKD akan diterapkan pada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten / kota setempat, kemudian pegawai ASN, lalu mahasiswa dan pelajar yang kemudian akan diterapkan pada masyarakat umum ([5]).

Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan inovasi dalam digitalisasi kependudukan yang memiliki tujuan untuk mempermudah proses pelayanan administrasi kependudukan dengan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Identitas Kependudukan Digital (IKD) sendiri memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai pembuktian identitas yang dilakukan melalui proses verifikasi data, autentikasi identitas dengan menggunakan beberapa metode seperti biometrik dan QR code, dan otorisasi identitas yang memberi pemilik IKD kendali atas data identitasnya.

Gambar 1 : Sosialisasi aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Kabupaten Lamongan [6]



Identitas Kependudukan Digital (IKD) digunakan untuk menampilkan data kependudukan dalam aplikasi digital melalui handphone [7]. Di Kabupaten Lamongan pengenalan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dilakukan secara bertahap mulai dari Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, ASN, kemudian masyarakat Lamongan yang memiliki KTP-el. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Pembuatan IKD sudah mencapai tahap kedua yaitu ditujukan kepada ASN, namun sudah mulai dilakukan sosialisasi pada masyarakat Lamongan secara menyeluruh juga dilakukan sosialisasi pada masyarakat Lamongan yang sedang melakukan proses pelayanan administrasi kependudukan.

Manfaat dan tantangan ikd bagi masyarakat kabupaten Lamongan:

- Manfaat Identitas Kependudukan Digital (IKD) bagi masyarakat Kabupaten Lamongan:

a. Efisiensi Administrasi

Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat memberikan perubahan dalam proses pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan. Proses pembuatan kartu identitas fisik secara manual seringkali melibatkan banyak tahapan yang menyita banyak waktu seperti pengumpulan dokumen, pencetakan fisik kartu identitas, dan pengamabilan. Karena adanya permasalahan mengenai proses yang rumit dan banyak memakan waktu, maka dari itu muncul Identitas Kependudukan Digital; (IKD) sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan untuk melakukan proses administrasi kependudukan. Selain itu, Identitas Kependudukan Digital (IKD) juga dapat mempermudah masyarakat dalam memperbarui atau melakukan update data administrasi kependudukannya. Pembuatan kartu identitas digital dapat dilakukan secara langsung melalui platform digital sehingga dapat membantu pengurangan biaya percetakan. Identitas Kependudukan Digital (IKD) tidak hanya mengurangi biaya percetakan, tetapi juga dapat mengurangi resiko kehilangan kartu identitas dan kerusakan kartu identitas secara fisik.

b. Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Lebih Baik

Adanya Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat memberikan kemudahan daalan proses pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan, dimana proses pelayanan dapat lebih mudah diakses dalam lebih efisien bagi masyarakat. Masyarakat di Kabupaten Lamongan dapat mengakses dan mengurus admistrasi kependudukan secara *online* tanpa harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Sehingga masyarakat dapat melakukan proses pendaftaran penduduk baru maupun perubahan data dengan lebih cepat dan efisien.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Masyarakat Kabupaten Lamongan memiliki tingkat penggunaan teknologi informasi yang cukup baik, dengan artian bahwa banyak penduduknya yang sudah terbiasa menggunakan handphone maupun internet. Masyarakat lamongan yang melek teknologi akan memudahkan proses adaptasi dengan adanya Identitas Kependudukan Digital (IKD). Masyarakat di Kabupaten Lamongan dapat memanfaatkan kemudahan teknologi informasi tersebut untuk mengakses Identitas Kependudukan Digital (IKD) sehingga dapat mempermudah dalam proses akses pelayanan administrasi kependudukan.

- Tantangan Identitas Kependudukan Digital (IKD) bagi masyarakat Kabupaten Lamongan:

a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Tantangan ini berkaitan dengan pamahaman masyarakat mengenai manfaat dan pentingnya Identitas Kependudukan Digital (IKD). Masyarakat di Kabupaten Lamongan mungkin tidak sepenuhnya mengerti atau memahami bagaimana cara Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam memberikan kemudahan dana meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi kependudukan. Untuk mengatasi tantangan ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan kepada masyarakat mengenai pentingnya Identitas Kependudukan Digital (IKD).

b. Masyarakat Kurang Melek Teknologi

Tantangan ini muncul akibat dari sebagian masyarakat tua di Kabupaten Lamongan tidak memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk menggunakan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Sehingga diperlukan bimbingan khusus untuk mengatasi tantangan tersebut. Dinas Kependudukan dan Pelayanan Sipil juga memebrikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat saat sedang mengurus proses administrasi kependudukan. Namun banyak masyarakat kalangan tua yang tetap memilih menggunakan kartu identitas fisik saja.

c. Akses Barcode

Dalam melakukan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) diperlukan adanya barcode yang hanya bisa di akses di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat. Di Kabupaten Lamongan sendiri, akses barcode hanya bisa di dapatkan di Dinas Kependudukan daan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan serta Mall Pelayanan Publik Kabupaten Lamongan. Hal tersebut menjadi salah stu tantangan bagi masyarakat yang melibatkan waktu dan lokasi yang jauh dalam memperoleh akses barcode.

3.2 Akta Berbasis Online

Akta berbasis *online* merupakan salah satu inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan yang salah satunya dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Akta *online* merupakan pembuatan data penduduk yang menggunakan prosedur pembuatan melalui handphone/komputer yang dapat terhubung langsung untuk mengakses data dan informasi kependudukan [8]. akta berbasis *online* ini bertujuan untuk proses pelayanan pembuatan akta kelahiran meupun akta kemaatian dengan lebih mudah dan cepat.

Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil mulai menerapkan proses pelayanan *online*. *Sego Boran* merupakan nama yang digunakan untuk menyebut proses pelayanan *online* yang merupakan singkatan dari Sarana Elektronik Gratis Berkas *Online* Administrasi Kependudukan. Untuk kepngurusan akta berbasis *online*, masyarakat dapat melihat berkas-berkas yang di butuhkan melalui website disdukcapil lamongan, lalu masyarakat dapat melengkapi berkas tersebut dan mengirikan ke kontak dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, dan kemudian dapat langsung diambil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan

Di Kabupaten Lamongan, pembuatan akta berbasis *online* belum dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak masyarakat yang melakukan pembuatan akta secara manual dengan datang langsung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Lamongan. Hal tersebut membuktikan bahwasannya perubahan baik tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga dapat memberikan tantangan bagi masyarakat di kabupaten lamongan

- Manfaat Akta berbasis *online* bagi masyarakat Kabupaten Lamongan:

a. Kemudahan Akses

Layanan akta berbasis *online* dapat mempermudah Masyarakat di Kabupaten Lamongan, karena layanan akta *online* dapat diakses dimana saja tanpa perlu datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan, hal tersebut sangat menguntungkan bagi masyarakat yang tinggal berjarak jauh dari kantor dinas. Proses pelayanan akta berbasis *online* juga dapat menghemat waktu karena dapat dilakukan kapan saja tanpa harus menunggu antrian dan dapat sangat menguntungkan bagi masyarakat yang memiliki jadwal yang sibuk.

b. Efisiensi

Proses pelayanan akta berbasis *online* dapat dilakukan secara efisien tanpa harus melakukan berbagai tahapan-tahapan dan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Masyarakat dapat mengurus akta berbasis *online* dengan mengisi formulir dan mengunggah berkas yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat melalui platform *online* baik Email maupun WhatsApp. Dalam pembuatan akta secara konvensional, masyarakat seringkali harus menunggu antrian dalam kurun waktu yang lama, namun dengan adanya inovasi akta berbasis *online*, masyarakat dapat meminimalkan masalah tersebut dan dapat menghemat waktu masyarakat. Melalui platform *online*, masyarakat juga diberikan kemudahan dalam mengakses panduan dokumen yang dibutuhkan serta informasi tambahan yang dibutuhkan dalam pembuatan akta.

c. Penghematan Waktu Dan Biaya

Proses pelayanan akta berbasis *online* dapat menghemat waktu masyarakat, karena prosesnya dapat dilakukan secara *online* dan tanpa menunggu secara langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Selain itu, pelayanan akta berbasis *online* juga dapat menghemat biaya. Meskipun pembuatan akta gratis dan tidak dipungut biaya sama sekali, tapi jika melakukan pengurusan secara manual akan ada biaya perjalanan untuk datang ke dinas dls, namun dengan pembuatan akta secara *online* masyarakat dapat menghemat biaya perjalanan mereka ke kantor dinas, dls.

- Tantangan Akta berbasis *online* bagi masyarakat Kabupaten Lamongan:

a. Keterbatasan Akses Internet

Keterbatasan akses internet menjadi tantangan utama dalam pembuatan akta berbasis *online*. Di Kabupaten Lamongan sendiri masih terdapat beberapa desa yang kurang mendapatkan akses internet yang baik. Tantangan ini dapat menghambat dalam pelaksanaan transformasi layanan administrasi kependudukan. Tantangan ini juga dapat menghambat masyarakat untuk menggunakan layanan akta berbasis *online*, sehingga tak jarang masih banyak masyarakat yang melakukan pembuatan akta *online* secara manual atau langsung ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten lamongan.

b. Kurangnya Kesadaran Mengenai Teknologi Informasi

Kesadaran atau pemahaman mengenai teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam melakukan proses perubahan layanan administrasi kependudukan. Sehingga kurangnya kesadaran masyarakat akan teknologi informasi dapat menjadi salah satu tantangan bagi hal tersebut. Beberapa kalangan masyarakat di lamongan tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara penggunaan dan manfaat dari adanya inovasi akta berbasis *online* ini. Tidak hanya dibutuhkan kesadaran dari masyarakat, tetapi juga dibutuhkan keterampilan masyarakat dalam mengakses pelayanan akta berbasis *online*.

c. Kesetaraan Akses

Tantangan ini muncul karena adanya beberapa lapisan dalam masyarakat. Terdapat masyarakat yang melek maupun tidak dengan teknologi informasi. Bagi masyarakat yang melek akan teknologi informasi inovasi akta *online* ini akan sangat membantu dalam memberikan kemudahan untuk pembuatan akta kelahiran ataupun akta kematian, tetapi sebaliknya, bagi masyarakat yang tidak melek akan teknologi informasi justru dapat menjadi tantangan. Terdapat resiko bagi masyarakat yang kurang mengerti akan teknologi mungkin akan tertinggal dalam penggunaan inovasi pelayanan akta berbasis *online*.

3.3 Analisis Manfaat Dan Tantangan Transformasi Layanan Kependudukan Bagi Masyarakat Lamongan Berdasarkan Teori modernisasi Milik Talcott Parsons

Talcott Parsons merupakan seorang sosiolog Amerika yang terkenal dengan teorinya mengenai modernisasi. Teori modernisasi memiliki kaitan yang erat dengan penerapan westernisasi pada negara-negara berkembang. Teori ini di landaskan pada gagasan bahwa negara-negara berkembang dapat mencapai kemajuan dan pembangunan dengan mengadopsi model atau pembangunan yang telah berhasil di negara-negara barat yang sudah maju lebih dulu dari pada negara berkembang. Dalam konteks transformasi layanan kependudukan di Kabupaten Lamongan, teori ini akan menjelaskan bagaimana modernisasi dapat memberikan perubahan pada proses pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan.

Munculnya modernisasi atau yang kini banyak dikenal dengan era digital memberikan banyak perubahan pesat bagi masyarakat. Perubahan tersebut memberikan manfaat juga dapat memberikan tantangan bagi manusia. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan mulai mengadopsi modernisasi tersebut sebagai upaya untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan. Transformasi tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat di Lamongan, tetapi juga memberikan Tantangan bagi masyarakatnya. Mengacu pada teori modernisasi milik Talcott Parsons, berikut manfaat dan tantangan transformasi layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan :

- Manfaat Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan Berdasarkan Teori Modernisasi Parsons:

a. Praktik Efisien

Transformasi layanan kependudukan dapat membantu Masyarakat Lamongan untuk mengadopsi praktik-praktik administrasi yang lebih efisien dan terstruktur. Layanan kependudukan yang dapat dilakukan secara *online* seperti Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan Akta berbasis *online* merupakan hasil dari adopsi yang di bawa oleh modernisasi dan kemajuan teknologi informasi. Transformasi layanan administrasi kependudukan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Lamongan. Layanan administrasi kependudukan secara *online* dapat menjadikan proses pelayanan administrasi kependudukan menjadi semakin efisien.

b. Peningkatan Aksesibilitas

Transformasi pelayanan administrasi digital dapat mempermudah masyarakat di Kabupaten Lamongan untuk dapat melakukan proses pelayanan administrasi kependudukan dengan lebih mudah. Seperti penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan pembuatan akta berbasis *online*. Hal tersebut dapat memudahkan masyarakat dalam pendaftaran data kependudukan, pembuatan kartu identitas, dan pembetulan atau update data pribadi masyarakat. Adanya transformasi dalam proses layanan administrasi kependudukan ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas yang lebih tinggi.

c. Pemanfaatan Teknologi Modern

Modernisasi merupakan proses perubahan dari cara-cara tradisional menuju cara-cara yang lebih modern. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, memberikan perubahan pada proses pelayanan administrasi kependudukan, dimana yang dulunya proses pelayanan administrasi kependudukan hanya bisa dilakukan secara manual kini bisa dilakukan secara *online*, seperti halnya Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan pembuatan akta berbasis *online*. Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan pengelolaan administrasi kependudukan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang

semakin modern dalam proses pelayanan administrasi kependudukan dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan data.

d. Peningkatan Kualitas Hidup

Dengan mengadopsi teknologi informasi yang semakin modern dalam proses pelayanan administrasi kependudukan, masyarakat Lamongan dapat mengalami peningkatan kualitas hidup. Data kependudukan yang akurat dapat digunakan oleh pemerintah dalam perencanaan program-program kesejahteraan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan.

- Tantangan Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan Berdasarkan Teori Modernisasi Parsons:

a. Kekurangsian Sumber Daya

Kekurangsian sumber daya merupakan salah satu tantangan utama dari transformasi layanan kependudukan. Tantangan ini melibatkan sejumlah aspek yang mencerminkan keterbatasan sumber daya yang dapat mempengaruhi sebagian masyarakat dalam mengikuti transformasi proses layanan administrasi kependudukan yang lebih modern. Pertama, terdapat beberapa masyarakat di Kabupaten Lamongan yang masih tradisional dan belum melek akan teknologi informasi. Kedua, terdapat beberapa masyarakat di Kabupaten Lamongan yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai tentang modernisasi atau transformasi layanan kependudukan. Ketiga, masih terdapat beberapa tempat di Kabupaten Lamongan yang memiliki akses internet yang kurang memadai sehingga dapat menjadi tantangan bagi masyarakat dalam melakukan modernisasi atau transformasi proses pelayanan administrasi kependudukan.

b. Keamanan Data

Dengan mengadopsi teknologi informasi pada proses pelayanan administrasi kependudukan, tentu saja memunculkan resiko yang besar mengenai keamanan data pribadi. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi masyarakat maupun pemerintah, karena terdapat data pribadi yang sensitif, seperti informasi identitas, alamat, nomor telepon, dan lainnya, akan tersimpan dalam sistem *online*.

c. Perubahan Sosial

Modernisasi layanan administrasi kependudukan atau perubahan proses layanan administrasi kependudukan dapat menghadirkan perubahan sosial yang signifikan. Perubahan tersebut diharapkan dapat mempermudah dan membantu masyarakat. Transformasi proses layanan administrasi kependudukan menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan dari yang awalnya melakukan proses pelayanan administrasi kependudukan secara manual kini harus melakukan proses layanan administrasi kependudukan secara *online*.

Secara keseluruhan, transformasi layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan adalah langkah positif menuju pelayanan administrasi kependudukan yang lebih efisien dan mudah diakses. Namun, perlu adanya pemahaman akan tantangan yang mungkin timbul untuk mengatasinya sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari transformasi layanan administrasi kependudukan tersebut

4. Kesimpulan

Transformasi layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan, terutama melalui penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD) dan layanan Akta berbasis *online*, telah membawa manfaat signifikan bagi masyarakat. Proses pelayanan kependudukan yang dulunya manual kini menjadi lebih efisien dan mudah diakses secara *online*. Manfaat-manfaat yang dihasilkan dari transformasi ini mencakup efisiensi administratif, peningkatan aksesibilitas, pemanfaatan teknologi modern, dan peningkatan kualitas hidup.

Pertama, efisiensi administratif terwujud karena proses pelayanan administrasi kependudukan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Identitas Kependudukan Digital (IKD) memungkinkan pengurangan biaya administratif, seperti biaya transportasi dan fotokopi dokumen. Proses pembuatan akta berbasis *online* menghemat waktu dan biaya perjalanan, serta memungkinkan masyarakat untuk mengakses panduan dokumen yang dibutuhkan secara *online*. Kedua, transformasi ini meningkatkan aksesibilitas layanan administrasi kependudukan. Masyarakat di Kabupaten Lamongan dapat mengakses layanan tersebut dengan lebih mudah tanpa harus datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Ini sangat menguntungkan bagi mereka yang tinggal jauh dari kantor dinas atau memiliki jadwal yang sibuk. Ketiga, pemanfaatan

teknologi modern membawa perubahan positif. Data kependudukan yang akurat dapat digunakan dalam perencanaan program-program kesejahteraan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Masyarakat yang melek teknologi dapat dengan mudah mengakses layanan *online*, memperbarui data pribadi, dan menjalankan proses administrasi kependudukan.

Namun, seperti setiap perubahan, transformasi ini juga menimbulkan tantangan yang harus diatasi: Pertama, kekurangsiapan sumber daya adalah masalah utama. Ada masyarakat yang masih tradisional, memiliki pemahaman terbatas tentang modernisasi, atau tidak memiliki akses internet yang memadai. Pendekatan yang inklusif dan upaya untuk memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal dalam transformasi ini sangat penting. Kedua, keamanan data menjadi isu sensitif karena data pribadi yang sensitif akan tersimpan dalam sistem *online*. Perlindungan data pribadi menjadi prioritas untuk menghindari penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Ketiga, perubahan sosial signifikan juga menjadi tantangan. Transformasi ini menuntut perubahan dalam perilaku masyarakat, dari proses manual ke *online*. Sosialisasi dan pendekatan yang bijak diperlukan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan ini.

Dalam konteks teori modernisasi Talcott Parsons, transformasi layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lamongan mencerminkan upaya untuk mengadopsi model modern dan teknologi informasi dari negara-negara maju. Ini sejalan dengan gagasan modernisasi bahwa perubahan teknologi dan praktik administratif akan membawa perbaikan dalam efisiensi, aksesibilitas, pemanfaatan teknologi, dan kualitas hidup. Namun, tantangan seperti kekurangsiapan sumber daya, keamanan data, dan perubahan sosial juga perlu diatasi agar transformasi ini benar-benar memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Lamongan. Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat dan tantangan ini, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menciptakan layanan administrasi kependudukan yang lebih efisien

Daftar Pustaka

- [1] Widiyarta A and Humaidah I, “Implementasi Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Dalam Mendorong Digitalisasi Di Kelurahan Jepara Kota Surabaya,” Sep. 2023, doi: 10.5281/ZENODO.8310255.
- [2] I. B. Permadi and A. Rokhman, “IMPLEMENTASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DALAM UPAYA PENGAMANAN DATA PRIBADI”.
- [3] A. A. Wakhid, “Reformasi Pelayanan Publik di Indonesia. Jurnal TAPIs,” 2017.
- [4] J. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. 2010.
- [5] “Identitas Kependudukan Digital (IKD) / Digital ID - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.” Accessed: Oct. 06, 2023. [Online]. Available: <https://dukcapil.madiunkab.go.id/identitas-kependudukan-digital-digital-id/>
- [6] “Permudah Aktivasi Dokumen Kependudukan Melalui Aplikasi IKD Kementerian Dalam Negeri.” Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://pa-lamongan.go.id/Permudah-Aktivasi-Dokumen-Kependudukan-Melalui-Aplikasi-IKD-Kementerian-Dalam-Negeri>
- [7] “Pemerintah Kabupaten Lamongan | Detail Artikel.” Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://lamongankab.go.id/beranda/disdukcapil/post/10062>
- [8] I. Nirmala, “Inovasi Pelayanan *Online* Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil,” *KagangaJurnal Pendidik. Sej. Dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 128–135, Jun. 2022, doi: 10.31539/kaganga.v5i1.3573.
- [9] D. F. Rohman, I. Hanafi, and M. Hadi, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TERPADU (Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang)”.
- [10] S. D. Rosita, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCATATAN AKTA KELAHIRAN BERBASIS *ONLINE* (Studi Kasus Inovasi Capil *Online* Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang),” vol. 14, no. 5, 2020.
- [11] M. Riduan, “Modernisasi Sejarah Eropa,” Open Science Framework, preprint, May 2021. doi: 10.31219/osf.io/3aqkr.
- [12] S. Armia and D. Hertati, “PENDAMPINGAN PELAYANAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI KELURAHAN RUNGKUT KIDUL GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINDUK BERBASIS DIGITAL,” vol. 3, 2023.
- [13] “PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 72 TAHUN 2022.”
- [14] “PERBUP Kab. Lamongan No. 23 Tahun 2021.” Accessed: Oct. 07, 2023. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/187784/perbup-kab-lamongan-no-23-tahun-2021>

- [15] M. C. B. Umanilo, "TALCOT PARSON AND ROBERT K MERTON," Open Science Framework, preprint, Oct. 2019. doi: 10.31219/osf.io/9pmt3.
- [16] A. Nuraini, "Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan oleh Disdukcapil Kabupaten Bekasi di Masa Pandemi Covid-19," vol. 9, no. 2, 2021.